



PENGARUH METODE *READ ALOUD* DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK KELOMPOK B1 DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DEPOK

Helvi Tiana¹, Sudrajat², Rina Hizriyani³

Universitas Muhammadiyah Cirebon^{1,2,3}

email: helvitiana0927@gmail.com*, sudrajat@umc.ac.id¹, rinahizriyani@umc.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi pada perkembangan bahasa anak yaitu kurangnya pembendaharaan kata, anak belum mampu menyusun kalimat secara kompleks, dan anak belum mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan guru. Hal tersebut diduga karena kemampuan guru dalam pemilihan metode belum tepat dalam upaya peningkatan perkembangan bahasa anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan metode *read aloud* digital terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan bentuk *Pre-Experimental Designs (One Group Pretest-Posttest)*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh akan diuji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjutkan uji N-Gain untuk mendapatkan selisih antara *pretest* atau observasi awal dan *posttest* atau observasi akhir. Setelah data didapat akan diuji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat dari hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh dan perbedaan perkembangan bahasa anak antara sebelum dan sesudah diberikan metode *read aloud* digital di kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

Kata Kunci: *Read Aloud Digital, Perkembangan Bahasa Anak, Kuantitatif Eksperimen.*

Abstract

This research is motivated by children's language development, namely a lack of vocabulary, children are not yet able to construct complex sentences, name the letter symbols that the teacher is referring to. This is thought to be because the teacher's ability to choose methods is not appropriate in an effort to increase children's language development. The aim of this research is to obtain an overview of the influence of using the digital read aloud method on the language development of children in group B1 of Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Depok. This research included quantitative research in the form of Pre-Experimental Designs (One Group Pretest-Posttest), the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data obtained were tested for normality and homogeneity, then continued with the N-Gain test to get the difference between the pretest or initial observation and the posttest or final observation. After the data was obtained, the hypothesis was tested using the Paired Sample T-Test. The research results obtained could be seen from the results of the Paired Sample T-Test hypothesis test which shows that the

significance value is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning the hypothesis states that there was an influence and difference in children's language development between before and after being given digital read aloud method in group B1 at Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

Keywords: *Digital Read Aloud, Children's Language Development, Quantitative Experiments.*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dijelaskan pembinaan melalui pemberian stimulus atau rangsangan untuk menumbuhkembangkan kemampuan jasmani dan rohani sejak anak dilahirkan sampai usia 6 tahun. Perkembangan anak dapat berpotensi dengan pembekalan stimulus edukatif pada masa *Golden Age*, yang mencakup aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, seni, nilai agama dan moral, yang mana pada fase tersebut aspek perkembangan akan meningkat secara cepat (Ita et al., 2020).

Salah satu di antara aspek perkembangan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk dikembangkan adalah aspek perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan sarana/alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran, ide, keinginan, pendapat kepada orang lain, dan bisa memahami orang lain. Selain itu, bahasa juga sebagai alat interaksi sosial, melalui berinteraksi dengan orang lain anak dapat mengembangkan keterampilan bahasanya (Etnawati, 2022).

Menurut Plato bahasa adalah mengekspresikan pikiran melalui nama benda

atau sesuatu yang lain dengan ucapan, dimana seseorang menuangkan ide/pikirannya melalui mulut. Ferdinand De Saussure mengungkapkan bahasa ialah tanda yang paling membedakan, sebab membuat golongan atau kelompok sosial seperti satu kesatuan yang berlainan dengan golongan atau kelompok lainnya. Selain itu, Bill Adams juga mengungkapkan bahwa bahasa yaitu sistem perkembangan psikologis individu dalam konteks intersubjektif (Aulina, 2019).

Bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang terdiri dari susunan satuan linguistik yaitu, kalimat, wacana dan kata, yang dihasilkan dari alat pengucapan manusia yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi dengan orang lain. Begitu juga aktivitas berbahasa sudah melekat pada anak usia dini, namun penguasaan bahasa pada anak berbeda dengan anak remaja dan dewasa yang sudah mampu berbahasa secara kompleks. Pada umumnya, anak sudah bisa berbahasa tetapi kalimatnya masih sederhana, karena sejatinya anak usia dini masih tahap belajar (Kurniawan et al., 2020).

Pada umumnya bahasa merupakan suatu simbol dengan pengucapan yang keluar dari mulut manusia dan berfungsi

sebagai alat komunikasi serta sarana untuk berinteraksi sosial yang tersusun dari kata demi kata yang mengandung makna (Aulina, 2019).

Kemampuan bahasa anak usia dini berdasarkan dari bahasa reseptif, bahasa ekspresif dan keaksaraan. Salah satu bentuk kemampuan berbahasa pada anak usia dini yaitu dengan bercerita. Melalui bercerita, anak dapat mengungkapkan pikirannya, memperkaya kosa kata dan berinteraksi dengan orang lain (Etnawati, 2022).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah perkembangan bahasa anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan secara optimal, karena dengan berbahasa anak dapat mengungkapkan pikiran, ide, keinginan kepada orang lain dan sebagai alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan begitu, perlunya stimulasi atau dorongan yang ditujukan kepada anak, guna perkembangan bahasa bisa berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelompok B khususnya kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok, ditemukan permasalahan perkembangan bahasa anak yaitu kurangnya perbendaharaan kata yang dimiliki anak, anak belum mampu menyusun kalimat secara kompleks, dan anak belum mampu menyebutkan simbol huruf yang ditunjukkan guru. Hal tersebut diduga karena kemampuan guru dalam pemilihan metode yang belum

tepat dalam upaya peningkatan perkembangan bahasa anak.

Oleh sebab itu, peneliti ingin mencoba mengaplikasikan metode *read aloud* digital untuk diterapkan sebagai metode dalam upaya pengembangan bahasa anak di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok. Metode *read aloud* ini telah dibahas oleh beberapa peneliti lainnya, salah satunya menurut Siti Aisah Amini dalam penelitian Skripsinya yang berjudul “Hubungan *Read Aloud* dengan Perkembangan Bahasa Anak”, hasilnya adalah antara *read aloud* dengan perkembangan bahasa anak memiliki hubungan atau keterkaitan yang baik dan relevan, serta perkembangan bahasa anak menjadi meningkat.

Dalam dunia pendidikan *read aloud* merupakan salah satu metode membacakan cerita dengan menyenangkan dan memberikan pengetahuan bagi anak didik. Metode *read aloud* ini paling efisien untuk anak-anak sebab memberikan pelajaran kepada anak agar dapat mengkondisikan otaknya, mengasosiasikan membaca dengan memperluas kosa kata dan belajar cara membaca yang baik (Yumnah, 2017).

Metode *read aloud* yang akan diterapkan pada penelitian ini menggunakan media digital. Teknologi digital adalah teknologi yang tidak memerlukan tenaga manusia untuk mengoperasikannya, dan menggunakan sistemnya secara otomatis melalui sistem komputer. Digital merupakan modernisasi (pembaharuan) teknologi yang sering dikaitkan dengan internet maupun

teknologi informasi. Dengan demikian, bertujuan untuk memudahkan pekerjaan seseorang dengan menggunakan peralatan yang canggih (Wibowo et al., 2023).

Kelebihan dari metode *read aloud* digital ini yaitu, dapat mengembangkan daya fantasi anak, pembelajaran menarik untuk anak, melatih anak menjadi pendengar yang sopan dan ketertarikan dari pembelajaran tersebut dapat dikembangkan (Mufid, 2016).

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu metode *read aloud* digital adalah metode membaca nyaring dengan menggunakan media internet yang bertujuan sebagai indikator pengajaran kepada anak usia dini untuk mengembangkan perkembangan bahasanya, dengan menyajikan metode pembelajaran yang menarik dan memanfaatkan teknologi digital. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode *read aloud* digital dengan menggunakan aplikasi *Canva* dan *Vocaroo*, sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk perkembangan bahasa anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian diawali dengan menentukan masalah, kemudian penulis melakukan studi pustaka terhadap sumber-sumber yang dapat mendukung penelitian. Setelah itu, penulis menentukan rumusan masalah terkait studi pustaka yang telah dilakukan dan menuliskan hipotesis terhadap masalah yang diteliti. Selanjutnya, penulis menentukan pendekatan yang tepat untuk penelitian yang akan dilakukan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan

bentuk *Pre-Experimental Designs*. Penelitian eksperimental merupakan jenis penelitian yang akurat/menyeluruh dalam menentukan hubungan sebab akibat dibandingkan dengan penelitian lainnya. Hal ini dikarenakan dalam penelitian eksperimental, peneliti dapat memantau (mengontrol) variabel independen baik sebelum maupun selama penelitian (Akbar et al., 2023).

Pada penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana desain ini terdapat *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat menentukan hasil yang akurat karena dapat dilakukan perbandingan sebelum dilakukannya perlakuan dengan sesudah dilakukannya perlakuan (Mania, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh akan diuji normalitas dan homogenitas, kemudian dilanjut uji N-Gain untuk mendapatkan selisih antara *pretest* atau observasi awal dan *posttest* atau observasi akhir. Setelah data didapat akan diuji hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* bertujuan untuk menguji signifikansi apakah terdapat perbedaan rata-rata pada observasi awal dan observasi akhir dari sampel yang saling berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang berasal dari hasil observasi perkembangan awal dan akhir bahasa anak, yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Data *Pretest* dan *Posttest*

| Pretest | Posttest |
|---------|----------|
| 4 | 8 |
| 6 | 9 |
| 8 | 10 |
| 10 | 10 |
| 2 | 7 |
| 9 | 10 |
| 5 | 9 |
| 3 | 6 |
| 1 | 5 |
| 5 | 9 |
| 3 | 8 |
| 4 | 7 |
| 2 | 6 |
| 1 | 5 |
| 6 | 8 |
| 8 | 10 |
| 7 | 9 |
| 5 | 8 |
| 1 | 4 |
| 4 | 7 |
| 1 | 6 |
| 8 | 10 |
| 5 | 8 |
| 4 | 7 |
| 6 | 8 |
| 3 | 8 |
| 4 | 8 |

Data di atas dianalisis dengan uji *N-gain* terlebih dahulu, yaitu nilai yang diperoleh dari selisih antara *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa. Data *pretest* dan *posttest* ini dilihat dari hasil observasi awal dan observasi akhir terkait perkembangan bahasa anak antara sebelum diberikan perlakuan dan

sesudah diberikan perlakuan. Pengujian *N-Gain* dilakukan dengan rumus ***Gain Skor Ternormalisasi*** menurut Hake dalam

Kurniawan dan Hidayah (Kurniawan & Hidayah, 2021), sebagai berikut:

$$< gain > = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ maksimum - skor\ pretest}$$

Kaidah pengambilan keputusannya yaitu jika ($<g>$) $> 0,7$ maka tergolong nilai gain tinggi, jika $0,7 < (<g>) < 0,3$ maka tergolong gain sedang, dan jika ($<g>$) $< 0,3$ maka tergolong gain rendah.

Berdasarkan data dari jumlah 27 anak yang diobservasi diperoleh jumlah nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,62 tergolong pada kategori gain sedang, dan dapat ditafsirkan bahwa metode *read aloud* digital cukup efektif diterapkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

Hasil *N-gain* yang mendapatkan kategori gain nilai tertinggi yaitu 10 anak dengan prosentase 37%, kategori nilai sedang 16 anak dengan prosentase 59%, dan kategori nilai rendah 1 anak dengan prosentase 4%, jadi semua jumlah 27 anak dengan prosentase 100%. Demikian halnya rata-rata skor data kemampuan akhir anak (*posttest*) meningkat lebih baik dibanding rata-rata skor data kemampuan awal anak (*pretest*) tentang perkembangan bahasa anak dalam metode *read aloud* digital. Besarnya peningkatan terdapat selisih rata-rata kemampuan awal-akhir (*pretest-posttest*) yaitu sebesar $8,00 - 4,62 = 3,38$. Selanjutnya berdasarkan selisih tersebut

dapat ditentukan besarnya prosentase peningkatan yaitu sebesar $(3,38 : 8,00) \times 100 = 42,25\%$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan anak dalam perkembangan bahasa anak setelah diberikannya perlakuan sebesar 42,25 % lebih meningkat daripada kemampuan anak sebelum diberikannya perlakuan.

Selanjutnya data tersebut dianalisis melalui uji hipotesis *Paired Sample T-Test* antara *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak antara metode *read aloud* digital terhadap perkembangan bahasa anak. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T Test*

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|---------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Data_ Pretest - Data_ Posttest | -3.148 | .262 | .243 | -3.647 | -2.649 | -12.962 | 26 | .000 |

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan perkembangan bahasa anak antara sebelum dan sesudah diberikan metode *read aloud* digital. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh metode *read aloud* digital terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

Pada penelitian terdahulu yang relevan membuktikan bahwa metode *read aloud* efektif digunakan untuk meningkatkan

perkembangan bahasa anak, diantara hasilnya sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian Skripsi Siti Aisyah Amini yang berjudul “Hubungan *Read Aloud* dengan Perkembangan Bahasa Anak”, hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara membaca keras (*read aloud*) dengan perkembangan bahasa anak, dan bahwa perkembangan bahasa anak mengalami peningkatan.
- 2) Dalam penelitian Tesis Lely Diah Eko Priyantini yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Literasi dan *Read Aloud* terhadap Keterampilan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini”, dengan hasil menunjukkan bahwa, kegiatan literasi dan membaca keras (*read aloud*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa reseptif anak usia dini. Kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami informasi dari bacaan, teks, serta perkataan orang lain.

Dalam penelitian Baiti Latifa yang berjudul “Pengaruh *Read Aloud* dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak di Raudhatul Athfal Ar-Rahman Kinali”, hasilnya yaitu dengan penerapan metode *read aloud* di Raudhatul Athfal Ar-Rahman Kinali dapat berpengaruh pada perkembangan bahasa dan dapat meningkatkan minat membaca pada anak, memperkaya kosa kata dan mampu menyampaikan kembali isi cerita yang telah didengarnya dengan kata-katanya sendiri.

Disamping itu juga secara teori yang berkaitan dengan penelitian menjelaskan bahwa perkembangan bahasa anak menggunakan metode *read aloud*, menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud, 2021) dalam dunia pendidikan *read aloud* adalah metode membacakan buku sebagai suatu kegiatan yang mengasyikkan, memberi pelajaran dasar untuk anak, memperkaya kosa kata juga memberikan contoh bagaimana cara membaca dengan baik. Oleh karena itu, metode ini mampu mengoptimalkan otak anak untuk membangun aktivitas membaca. Metode *read aloud* yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menggunakan media digital. Media pembelajaran digital memberikan keuntungan dan kelebihan yang dapat dirasakan oleh anak maupun guru diantaranya yaitu, kemudahan akses dan fleksibilitas, pembelajaran menjadi menarik dengan menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan visual, dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, dan dapat meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya dalam pembelajaran (Hendra et al., 2023).

Metode *read aloud* digital sangat banyak memberikan keuntungan bagi guru maupun anak-anak, dengan menggunakan metode *read aloud* digital guru bisa memanfaatkan teknologi yang ada di sekolah dengan menjadikannya sebagai media pembelajaran, kemudian pembelajaran akan lebih menarik bagi anak-anak dan meningkatkan anak untuk

lebih aktif dalam pembelajaran. Metode *read aloud* digital ini diterapkan menggunakan buku cerita digital yang telah dibuat oleh peneliti. Buku cerita digital tersebut sebagai sarana media yang digunakan untuk pembelajaran bagi anak. Buku cerita digital yang dibuat peneliti yaitu dengan menggunakan aplikasi *canva* dan *vocaroo*. Metode *read aloud* yang sudah dibuat dalam bentuk media pembelajaran berbasis digital dapat dibagikan kepada orang tua murid, sebagai media yang dapat dipelajari di rumah.

KESIMPULAN

Peningkatan kemampuan melalui *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dalam kegiatan metode *read aloud* digital berdasarkan pengukuran data *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0,62 tergolong pada kategori gain sedang, dan dapat ditafsirkan bahwa metode *read aloud* digital cukup efektif diterapkan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

Hasil uji hipotesis *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan perkembangan bahasa anak antara sebelum dan sesudah diberikan metode *read aloud* digital. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh metode *read aloud* digital terhadap perkembangan bahasa anak kelompok B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Depok.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., &

- Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474.
- Choirun Nisak Aulina. (2019). *Buku Ajar Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Etnawati, S. (2022). Implementasi Teori Vygotsky Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 22(2), 130–138.
- Hendra, et.al. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ita, E., Wewe, M., & Go.o, E. (2020). Analisis Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 174–186.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2021). *Kebijakan Pra Literasi Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kurniawan, A. B., & Hidayah, R. (2021). Efektivitas Permainan Zuper Abase Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Asam Basa. *UNESA Journal of Chemical Education*, 9(3), 317–323.
- Kurniawan, H., Kasmianti, M. A., & Pd, M. (2020). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Rizquna.
- Mufid, M. A. (2016). Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Pelajaran BTQ Kelas X Di SMA Ma'arif NU Pandaan. *Jurnal Mafhum*, 1(2), 200–218.
- Sulaiman Saat, Sitti Mania. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Gowa: Pusaka Almaidia.
- Wibowo, S. H., et.al. (2023). *Teknologi Digital Di Era Modern*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yumnah, S. (2017). Membudayakan membaca dengan metode read aloud. *Pancawahana: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 84–90.